

Prof. Dr. Azhari Aziz Samudra
Prof. Dr. Agus Suradika



FILSAFAT ILMU DAN METODE BERPIKIR TRANSRASIONAL



**FILSAFAT ILMU DAN
METODE BERPIKIR TRANSRASIONAL**
© Azhari Aziz Samudra & Agus Suradika

xvi + 344 halaman; 14 x 20 cm.
ISBN: 978-623-261-400-0

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari
penerbit.

Cetakan I, April 2022

Penulis : Prof. Dr. Azhari Aziz Samudra
 Prof. Dr. Agus Suradika
Sampul : Dwie Aries Santi
Layout : Fendi

Diterbitkan oleh:
Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)
Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30
Banguntapan Bantul DI Yogyakarta
Email: admin@samudrabiru.co.id
Website: www.samudrabiru.co.id
WA/Call: 0812-2607-5872

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
1. PENGANTAR	
A. Pencarian Sains	1
B. Sains pada Nabi dan Rasul	12
2. ILMU FILSAFAT DAN FILSAFAT ILMU	
A. Perbedaan Ilmu Filsafat dan Filsafat Ilmu	19
B. Cabang-Cabang Filsafat Ilmu	29
C. Metafisis dalam Ilmu Filsafat	58
D. Teori Kebenaran	61
E. Cara Manusia Mencari Kebenaran	67
F. Tiga Teori Kebenaran	70
3. ILMU DAN MORAL	
A. Kemajuan Iptek yang Mengagumkan Sekaligus Mengkhawatirkan	74
B. Kejayaan Bioteknologi yang Mengerikan	82

C. Peran Agama	84
D. Menggugat Moralitas Kaum Terdidik	85
4. PENELITIAN KUALITATIF	
A. Karakteristik Penelitian Kualitatif	93
B. Persoalan Etik dan Emik dalam Penelitian Kualitatif	104
C. Diskusi Etik dan Emik	108
D. Pengaruh Pandangan Etik dan Emik terhadap Perilaku Peneliti	112
E. Etika Deontologi dan Etika Teleologi	116
5. REVOLUSI ILMU	
A. Revolusi atau Evolusi	123
B. Tahap-Tahap Revolusi Ilmu	129
C. Pandangan Cohen atas Kuhn tentang Proses Revolusi dalam Ilmu	130
D. Dari Revolusi Intelektual ke Revolusi di Atas Kertas	132
E. Dari Revolusi di Atas Kertas ke Revolusi Ilmu	133
F. Dimensi Filsafat Ilmu dalam Pandangan Cohen	137
G. Awal Pengakuan Revolusi Ilmu	146
H. Dimensi Filsafat Ilmu	153
6. AKAL, PIKIRAN, OTAK, DAN EVOLUSI BERPIKIR	
A. Memahami tentang Akal	157
B. Pendapat Astronomer tentang Akal	159
C. Pendapat Ilmuwan tentang Akal	167
D. Akal dan Otak	174
E. Akal dan Kebesaran Akal	191
F. Akal dan Proses Belajar	199

G. Kesanggupan Akal	202
H. Makna Akal Menurut Filsafat Agama dan Sains	206
I. Makna Kecerdasan	210
J. Akal dan Komunikasi Jiwa	213
K. Pembahasan Akal dalam Al-Qur'an	215
7. ILMU MENURUT PERSPEKTIF AGAMA	
A. Makna Ilmu	225
B. Hakikat dan Kelebihan Ilmu	226
C. Salah Persepsi tentang Ilmu	230
D. Tingkatan Ilmu	232
E. Ilmu <i>Makrifatullah</i>	233
8. METODE BERPIKIR TRANSRASIONAL	
A. Pengertian	240
B. Sejarah Metode Berpikir Filsafat Ketuhanan	245
C. Berpikir Irasional	248
D. Berpikir Transrasional	257
E. Berpikir Rasional	267
9. METODE SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW	
A. Pengertian dan Tujuan	281
B. Langkah Metode Penelitian	283
C. Contoh Studi Implementasi Metode SLR	285
10. STUDI HERMENEUTIKA	
A. Pengertian	295
B. Tujuan	296
C. Lingkaran Hermeneutika	297
D. Penggunaan Lingkaran Hermeneutika	299

11. STUDI FENOMENOLOGIS

A. Pengertian dan Tujuan	304
B. Pengalaman Peneliti	307
C. Kesengajaan (<i>Intentionality</i>)	308
D. <i>Epoché</i>	310
E. Reduksi Fenomenologis	311
F. Variasi Imajinatif	312
G. Rekan Peneliti (<i>Co-researchers</i>)	313
H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	313
I. Analisis dan Representasi Fenomenologis	316
J. Langkah-Langkah Analisis Data	316
K. Peran Peneliti	319
L. Pertimbangan Validitas Penelitian	321

DAFTAR PUSTAKA	325
-----------------------	------------

TENTANG PENULIS	341
------------------------	------------

Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah pengetahuan tentang filsafat ilmu dan ilmu filsafat, metode berpikir, dan metode penelitian kualitatif. Kekhasan buku ini terletak pada pembahasan filsafat mengenai akal dari para filsuf, evolusi berpikir, dan Metode Berpikir Transrasional yang selama ini belum tersentuh. Metode Berpikir Transrasional telah ada sejak 1400 tahun yang lalu dan digunakan oleh para filsuf untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan, agama, dan sosial. Metode Berpikir Transrasional didefinisikan sebagai metode untuk menjelaskan makna di balik sesuatu dengan pemaknaan yang lebih komprehensif, jelas, logis, inovatif, kreatif, dan tersusun secara sistematis. Metode Berpikir Transrasional merupakan jembatan yang menghubungkan informasi dari berpikir irasional menuju ke berpikir rasional, pintu masuk dari logika fisis ke logika metafisis dan sebaliknya, serta mengajarkan kecerdasan (*smart*), sedangkan berpikir rasional mengajarkan kepintaran (*clever*). Metode Berpikir Transrasional menjelaskan bahwa seseorang tidak mungkin memahami alam semesta dan ciptaan dengan hanya logika fisis. Metode Berpikir Transrasional merupakan sains tersendiri yang membuka kedua pintu, yaitu sesuatu yang tidak dipahami (*irasional, unseen, aksloma*) menjadi rasional (*logika, sistematis, dan matematis*). Metode Berpikir Transrasional yang baik didasarkan atas akurasi data mentah yang diperoleh. Data mentah itu dapat berupa sejarah, pengalaman, angka-angka, dan rumus-rumus. Buku ini juga dilengkapi cara berpikir para filsuf terdahulu seperti Thales, Anaximandros, Anaximenes, Pythagoras, Al-Farabi, Ibnu Miskawaih, Ibn Al-Haytham, Ibnu Sina, Al-Ghazali, Al-Arabi, Ibnu Khaldun, dan Ibnu Taimiyah, yang mana dimaksudkan untuk memahami dan mengimplementasikan Metode Berpikir Transrasional dalam memafhumi segala sesuatu. Terakhir, kami juga menyajikan Metode Systematic Literature Review (SLR), Studi Hermeneutika, dan Studi Fenomenologis untuk mendukung riset-riset kualitatif.

Prof. Dr. Azharl Aziz Samudra, M.Si., lahir di Pekanbaru, 05 Mei 1962, dikukuhkan sebagai Guru Besar tahun 2010. Ia memiliki minat khusus di bidang ilmu kebijakan, pemerintahan daerah, kearifan lokal, agama, dan astronomi. Meraih gelar sarjana di FISIP, Universitas Indonesia (1986), Magister Sains di Universitas Indonesia (1991), dan gelar Doktor di Universitas Indonesia (2008). Ia pernah mengajar di FISIP UI, PPs UMJ, PPs Univ. Ngurah Rai Bali, PPs Unkris; Tim Penguji Program Doktor Universitas Pasundan, Bandung. Pernah menjabat sebagai Presiden Asia Pacific Society for Public Affairs (2014-2017), Direktur Local Government Innovation Center (2018-2022), Dekan Fakultas (2014-2020), dan Pengurus Ikatan Cendekiawan Jakarta (2018-2022).

Prof. Dr. Agus Suradika, lahir di Jakarta, 21 Agustus 1962, dikukuhkan sebagai Guru Besar tahun 2006. Ia adalah Guru Besar tetap bidang Metodologi Penelitian Sosial di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Ia memiliki minat khusus di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Pendidikan, Kebijakan Publik dan Multikultural. Meraih gelar sarjana di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (1987), Magister Ilmu Pendidikan di UNJ Jakarta (1992), dan meraih gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta (2000). Mengajar di FISIP UMJ, PPs UMJ, PPs Univ. Ngurah Rai Bali, dan Tim Penguji Program Doktor UNJ dan Univ. Pakuan, Bogor. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Badan Pembina Harian (BPH) Muhammadiyah Jakarta dan Pengurus Ikatan Cendekiawan Jakarta. Menulis banyak buku, penelitian, dan mempublikasi artikel di berbagai jurnal.

 **SAMUDRA BIRU** | Pod Samudra Biru
@samudrabiru_group
www.samudrabiru.co.id

